

ABSTRAK

Erin Alvianita, “Konseling Individu Dengan Pendekatan *Client Centered* Untuk Meningkatkan *Parenting Skills* Dalam Adaptasi Pendidikan Formal Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Di Persatuan Bhayangkari Brimob Batalyon A Polda Jabar)”

Mendorong kemampuan dan mengembangkan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak, merupakan hal utama untuk mengatasi perubahan kondisi dan beradaptasi penerapan kebiasaan baru, guna menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah, berkarakter dan tangguh. Kejadian luar biasa pandemi corona yang melanda hampir diseluruh negara di dunia dan melumpuhkan semua sektor kehidupan tidak terkecuali sektor pendidikan hingga mengharuskan adanya perubahan pola belajar, rasa tanggungjawab dan disiplin tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kendala yang ditemui pada proses pembelajaran pendidikan formal dimasa pandemi, tindakan yang dilakukan untuk beradaptasi, proses pelaksanaan bimbingan konseling individu dengan pendekatan *client centered* dan berikut hasil pencapaiannya sebagai proses *Parenting Skills* dimasa pandemi dalam menjalani adaptasi pendidikan formal di persatuan Bhayangkari Brimob Batalyon A Polda Jabar.

Berlandaskan teoritis Sofyan Wills, pemberian bantuan kepada individu sebagai pemimpin atau anggota keluarga agar mereka mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis, memberdayakan diri secara produktif, dapat menyesuaikan diri dengan norma keluarga, serta berperan dan berpartisipasi aktif dalam mencapai kehidupan keluarga yang bahagia. Praktik pengasuhan menurut Dishion dan McMahan merupakan sistem timbal balik yang dinamis mencakup pemantauan, pengolahan perilaku dan kesadaran sosial, dengan kualitas hubungan orang tua dan anak sebagai pondasinya.

Penelitian ini menggunakan metode analisa data deskriptif kualitatif melalui pendekatan deskriptif fenomenologis. Teknik pengumpulan data melalu observasi dan wawancara serta melakukan praktek langsung kepada Ketua Bhayangkari, Bhayangkari aktif, konselor dan peserta yaitu ibu Bhayangkari Pasif. Langkah penelitian memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan lembaga ini memiliki kelengkapan data sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti, kompetensi peserta yang mumpuni dapat memudahkan peneliti untuk berkoordinasi dalam pelaksanaan konseling individu secara online dan offline.

Penelitian ini menghasilkan bahwa penerapan proses bimbingan terbagi dalam empat tahap pada pelaksanaan disetiap sesinya, yakni tahap pertama diagnosis sebagai tahap permulaan, berdasarkan analisis latar belakang penyebab timbulnya masalah maka ditetapkan masalah tersebut, tahap kedua prognosis dilakukan untuk menentukan jenis bantuan apa yang akan diimplementasikan, kemudian tahap ketiga melakukan pendekatan *client centered* kepada klien berdasarkan permasalahan yang timbul dan pada tahap keempat melakukan *treatment* yaitu memberikan bantuan berdasarkan latar belakang dan masalah yang menjadi penyebab digunakan sebagai langkah alternatif. Konseling individu pendekatan *client centered* ibu Bhayangkari pasif ini dapat meningkatkan keterampilan *parenting skills* ditunjukkan melalui adanya perubahan pola asuh yang diberikan orang tua pada anak. Pada mahasiswa/wi jurusan Bimbingan Konseling Islam diharapkan dapat mengeksplorasi ilmu BKI dengan membantu mengedukasi masyarakat umum

melalui metode konseling yang telah dipelajari semasa perkuliahan, supaya masyarakat lebih peduli dan sadar akan pentingnya pemahaman Parenting Skills, selebihnya sebagai bekal kemampuan diri dalam menjalankan peran sebagai orang tua kelak.

Kata Kunci : *Parenting Skills*, *Konseling Individu*, *Client Centered*, *Adaptasi*, *Pandemi Covid-19*, *Persatuan Bhayangkari*

